Tractare Jurnal Ekonomi-Manajemen
Available online at : https://journal.stiebpbatam.ac.id/tractare
DOI: https://doi.org/10.62820/trt.v9i2

The Effect Of Corporate Governance, Sustainability Reporting, And Capital Structure On Corporate Investment

Pengaruh Corporate Governance, Sustainability Report Dan Capital Structure Terhadap Corporate Investment Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021–2024

Pika Anggriani Ginting [1]; Mitha Christina Ginting [2]; Farida Sagala [3]
[1,2,3)] Program Studi Akuntansi, Universitas Methodist Indonesia
Email: [1] pikaanggriani@gmail.com ;[2] mithachristina026@gmail.com ;[3] faridasgl1984@gmail.com

How to Cite :
Ginting, P, A., Ginting, M, C., Sagala, F. (2026). The Effect Of Corporate Governance, Sustainability Reporting, And Capital Structure On Corporate Investment. Tractare Jurnal Ekonomi-Manajemen, 9 (2). DOI: https://doi.org/10.62820/trt.v9i2

ARTICLE HISTORY
Received [25 September 2026]
Revised [20 November 2026]
Accepted [24 November 2026]

KEYWORDS
Capital Structure; Corporate Governance; Corporate Investment; Sustainability Report.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRACT
The aim of this study is to examine the impact of corporate governance, sustainability reporting, and capital structure on investments in real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2021 and 2024. The study employs a quantitative method based on purposive sampling, identifying 16 companies that met the established criteria. Data analysis was conducted using SPSS version 26 and multiple linear regression to examine the relationships between the variables. The results indicate that corporate governance has a negative, albeit statistically insignificant, impact on investments. Sustainability reporting shows a positive impact on investments, though this effect is also not statistically significant. In contrast, capital structure has a significant negative impact on investments. Overall, corporate governance, sustainability reporting, and capital structure contribute significantly to investment activity. Analysis of the coefficient of determination revealed that these three variables explain 11.2% of the variation in corporate investments, while the remaining 88.8% is explained by factors outside the scope of this study.

PENDAHULUAN

Sektor property & real estate merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam perekonomian nasional melalui penciptaan lapangan dan efek penggandaanya pada sektor sekonomi lainnya (Manurung, 2022). Namun dalam praktiknya, keputusan investasi pada sektor ini menghadapi tingkat ketidakpastian yang tinggi. Kondisi tersebut semakin terasa pada masa pandemi Covid-19, ketika pembatasan aktivitas ekonomi, penurunan daya beli konsumen , dan ketidakpastian pasar menyebabkan banyak perusahaan menunda atau membatalkan proyek investasi yang mengakibatkan kurangnya investasi (Octavana, 2020).

Selain faktor ekonomi, keputusan investasi perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti *corporate governance, sustainability report,* dan *capital structure*. *Corporate governance* berperan dalam meningkatkan efektivitas pengawasan serta kualitas pengambilan keputusan strategis perusahaan (Aqmar & Musnadi, 2021). *Sustainability report* berfungsi sebagai instrumen transparansi perusahaan dengan mengungkapkan asepek ESG dan dengan demikian dapat memperkuat kepercayaan investor (Hammani & Zadeh, 2020). Sementara itu, *capital structure* mencerminkan komposisi pembiayaan utang dan ekuitas yang memengaruhi risiko keuangan serta fleksibilitas investasi perusahaan (Maharani & Leon, 2022).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory)*

Pentingnya penerapan mekanisme *Corporate Governance*, seperti keberadaan komisaris independen, sistem pengawasan, dan pemberian insentif manajemen untuk meminimalkan konflik tersebut serta memastikan keputusan perusahaan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang (Wardoyo et al., 2022). Teori ini relevan karena karakteristik investasi yang jangka panjang dan padat modal berpotensi menimbulkan risiko overinvestment maupun underinvestment.

Signalling theory

Signalling theory menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan informasi tentang kualitas dan prospek bisnis kepada investor melalui berbagai sinyal yang dapat diamati untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pasar (Goh, 2023). Perusahaan yang mampu memberikan sinyal positif akan dinilai memiliki kinerja dan prospek yang baik oleh investor, sedangkan kondisi yang kurang baik biasanya tercermin melalui kebijakan yang lebih konservatif. Dengan demikian, *signalling theory* membantu investor dalam menafsirkan informasi perusahaan serta menjelaskan bagaimana manajemen menyampaikan kualitas dan prospek perusahaan melalui keputusan investasi dan kebijakan akuntansi.

Trade Off Theory

Teori ini perlu memikirkan manfaat dan risiko yang terkait dengan pembiayaan utang saat merencanakan struktur modal mereka. Mengambil utanf memberikan manfaat berupa pengurangan pajak, karena bunga yang dibayar bisa dikurangkan dari pajak, sehinggga menggunakan utang menjadi lebih ekonoms dibandingkan dengan menerbitkan saham Brigham & Houston, 2011 dalam (Umdiana & Claudia, 2020).

Corporate Investment

Corporate Investment merupakan proses pengalokasian dana perusahaan ke dalam kegiatan produktif dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Keputusan ini tidak hanya menentukan besarnya dana yang diinvestasikan tetapi juga jenis aset yang dipilih (Wibowo, 2022). Efisiensi investasi tercapai ketika realisasi investasi sesuai dengan target, sedangkan overinvestment terjadi ketika investasi melebihi target dan underinvestment terjadi ketika perusahaan tidak merealisasikan proyek yang sebenarnya menguntungkan (Nathaniel, 2019).

Corporate Governance

Melalui mekanisme pengawasan dan pengendalian yang efektif, *Corporate Governance* berfungsi sebagai instrumen pengendalian internal sekaligus strategi manajerial untuk meyakinkan pengelolaan perusahaan profesional dan akuntabel, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan serta memperkuat kepercayaan publik terhadap kinerja dan keberlanjutan perusahaan (Yuniarsih, 2015).

Sustainability Report

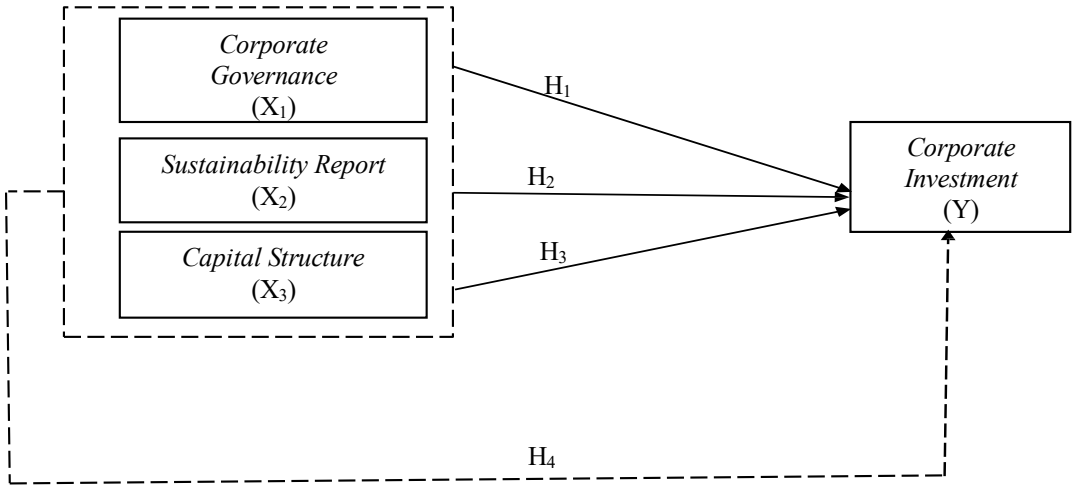
Adalah dokumen yang disiapkan oleh perusahaan untuk memberikan informasi tentang bagaimana aktivitas bisnisnya berdampak terhadap perekonomian, lingkungan, dan masyarakat. Hal ini membantu menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan (Rudyanto, 2021). Laporan ini membantu perusahaan dalam berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan dan membantu membangun citra dan reputasi yang baik. Perusahaan menggunakan laporan keberlanjutan untuk menetapkan tujuan, mengevaluasi kinerja, dan menyesuaikan rencana bisnis agar selaras dengan tujuan jangka panjang dalam hal keuntungan, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan (Suwasono, 2023).

Tractare Jurnal Ekonomi-Manajemen
Available online at : https://journal.stiebpbatam.ac.id/tractare
DOI: https://doi.org/10.62820/trt.v9i2

Capital Structure

Struktur modal menggambarkan cara perusahaan mengumpulkan dana jangka panjang, yang mencakup hal-hal seperti utang jangka panjang dan saham kepemilikan. Struktur modal berbeda dengan struktur keuangan karena hanya berfokus pada sumber dana jangka panjang (Siswanto 2021). Rasio utang terhadap ekuitas yang rendah mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang lebih kuat, karena jumlah ekuitas lebih besar dibandingkan utang. Kondisi tersebut menunjukkan tingkat keamanan finansial yang lebih baik serta meningkatkan kepercayaan pihak ketiga.

Gambar 1 Capital Structure



Pengembangan Hipotesis:

H_1: Pengelolaan perusahaan yang baik memberikan dampak positif dan signifikan perusahaan

H_2: Laporan terkait keberlanjutan memiliki efek positif dan signifikan terhadap investasi perusahaan.

H_3: Struktur modal memberikan efek negatif dan signifikan terhadap investasi perusahaan.

H_4: Metode pengelolaan perusahaan, laporan keberlanjutannya, dan struktur modal semuanya berperan besar dalam jumlah investasi yang dapat diterima perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data numerik yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Data tersebut diperoleh situs web resmi www.idx.co.id masing-masing perusahaan.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sektor properti & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 - 2024.	92
2	Perusahaan sektor properti & real estate yang tidak menerbitkan *annual report* periode 2021 - 2024.	(27)
3	Perusahaan sektor properti & real estate yang tidak menerbitkan *Sustainability Report* periode 2021 - 2024.	(23)
4	*Sustainability Report* yang tidak melampirkan *index* GRI 2021.	(26)
Jumlah Perusahaan Sampel		16
Jumlah Observasi Data (16 x 4 Tahun Periode Penelitian)		64

Variabel Dependen

Dalam studi ini, investasi perusahaan menjadi variabel yang tergantung, yaitu pilihan perusahaan dalan mengalokasikan sumber daya ke aset yang dapat memberikan keuntungan dan mendukung pertumbuhan di masa mendatang. Pengukuran investasi melalui *Capital Expenditure to Book Value of Assets* (CBVA) dengan rumus berikut:

$$\text{INVS CBVA} = \frac{\text{Nilai buku aset tetap}_t - \text{Nilai buku aset tetap}_{t-1}}{\text{Total aset}_t}$$

Variabel Independen

1. *Corporate governance* adalah tata kelola perusahaan mengacu pada pengelolaan perusahaan, dengan tujuan memastikan bahwa manajemen eksekutif bertindak demi kepentingan para pemangku kepentingan. Dalam penelitian ini, Tata Kelola Perusahaan diwakili oleh Komposisi Gender Dewan Direksi (BG), yang diukur menggunakan rumus berikut:

$$\text{CORP BG} = \frac{\text{Jumlah direktur perempuan}}{\text{Jumlah dewan direksi}}$$

2. *Sustainability report* adalah informasi tentang aspek ESG dan keberlanjutan perusahaan. Laporan ini diukur menggunakan Indeks Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (SRDI) dengan rumus berikut:

$$\text{SRDI} = \frac{\text{Total item yang diungkapkan}}{\text{Total item yang seharusnya diungkapkan}}$$

3. *Capital Structure* merupakan susunan sumber pendanaan perusahaan yang terdiri dari utang dan ekuitas, dengan tujuan menekan biaya modal serta meningkatkan nilai perusahaan.

$$\text{CS DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Governance	64	.0000	.5000	.187750	.1415607
Sustainability Report	64	.0000	.8890	.445094	.2486448
Capital Structure	64	.0020	7.3060	1.040047	1.1950103
Corporate Investment	64	-.1110	3.9890	.074375	.5003838
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2026

Penelitian ini menggunakan 64 observasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki distribusi data yang relatif baik dan konsisten. Namun, struktur modal dan investasi menunjukkan deviasi standar yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-ratanya, yang mengindikasikan adanya variasi signifikan dalam data antarperusahaan. Secara keseluruhan, statistik deskriptif menunjukkan bahwa beberapa variabel memiliki distribusi yang relatif baik sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov–Smirnov

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05155311
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.069
Test Statistic		.099

Tractare Jurnal Ekonomi-Manajemen
Available online at : https://journal.stiebpbatam.ac.id/tractare
DOI: https://doi.org/10.62820/trt.v9i2

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2026

Menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai "Asymp. Sig. (2-tailed)" sebesar 0,200, yang melampaui tingkat signifikansi 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.009	.019		.440	.661
	Corporate Governance	-.020	.049	-.051	-.410	.684
	Sustainability Report	.049	.029	.219	1.730	.089
	Capital Structure	-.016	.006	-.349	-2.867	.006

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2026

1. Nilai konstanta 0,009 menunjukkan bahwa jika semua faktor lain, seperti tata kelola perusahaan, pelaporan keberlanjutan, dan struktur modal, tetap sama, maka tingkat investasi perusahaan (CBVA) akan menjadi 0,009.
2. Nilai signifikan 0,684 lebih tinggi dari 0,05 menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan berdampak buruk terhadap investasi perusahaan, namun pengaruh ini tidak memiliki signifikan secara statistik.
3. Nilai signifikan yang tercatat adalah 0,089, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan memberikan efek positif, efek tersebut tidak memiliki signifikansi statistik pada investasi perusahaan. Sementara itu, nilai signifikan yang tercatat adalah 0,016, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan struktur modal tidak memberikan pengaruh signifikan atau negatif, mengingat investasi tersebut tidak menguntungkan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Tabel 5. Uji Parsial (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.009	.019		.440	.661
	Corporate Governance	-.020	.049	-.051	-.410	.684
	Sustainability Report	.049	.029	.219	1.730	.089
	Capital Structure	-.016	.006	-.349	-2.867	.006

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2026

1. Tata kelola perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} -0,410, yang lebih rendah dari t_{tabel} sebesar 2,00172. Dalam konteks signifikansi 0,684 (> 0,05), hubungan tersebut dianggap tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar -0,020 dengan tingkat signifikansi 0,684. Karena signifikansi tersebut melebihi 0,05, tata kelola perusahaan menunjukkan dampak negatif yang tetapi tidak signifikan secra statistik terhadap investasi perusahaan. Oleh karena itu, H_1 ditolak dan H_0 diterima.

2. Laporan keberlanjutan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,730, yang lebih rendah dari nilai t_{tabel} yang mencapai 2,00172 pada tingkat signifikansi 0,089 (> 0,05); oleh karena itu, hasilnya bisa dianggap tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan memiliki koefisien regresi senilai 0,049 pada tingkat signifikan 0,089. Mengingat tingkat signifikansi ini lebih besra dari 0,05, laporan keberlanjutan memberikan dampak positif, tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap investasi perusahaan. Dengan demikian, H_2 ditolak dan H_0 diterima.
3. Struktur modal t_{hitung} sebesar -2,867, yang lebih besar t_{tabel} kritis sebesar 2,00172 pada tingkat signifikansi 0,006.

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Tabel 6. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.030	3	.010	3.573	.019[b]
	Residual	.162	58	.003		
	Total	.192	61			
a. Dependent Variable: Corporate Investment						
b. Predictors: (Constant), Capital Structure, Corporate Governnace, Sustainability Report						

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2026

Nilai F_{hitung} diperoleh adalah 3,573 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,763 dengan df pembilang = 3 dan df penyebut = 58 pada taraf signifikan α = 0,05 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Jadi, nilai F_{hitung} yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dengan nikai F_{tabel}.. Dengan kata lain, H_1 diterima dan H_0tidak diterima, ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan, laporan keberlanjutan, dan komposisi modal memberikan dampak yang berarti pada investasi perusahaan. . Nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah 3,573 pada tingkat signifikansu 0,019.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.395[a]	.156	.112	.0528696	1.912
a. Predictors: (Constant), Capital Structure, Corporate Governance, Sustainability Report					
b. Dependent Variable: Corporate Investment					

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2026

Hasil analisis memperlihatkan bahwa koefisien determinasi mencapai 0.112, yang setara dengan 11,2%. Nilai ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor seperti tata kelola perusahaan, pelaporan keberlanjutan, dan struktur modal dpaat menjelaskan 11,2% perubahan dalam investasi perusahaan, sementara sisanya sebesar 88,8%, dijelaskan oleh faktor lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Corporate Investment*

Hasil dari analisis hipotesis menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan tidak memberikan dampak negatif yang signifikan pada investasi perusahaan. Nilai-t sebesar -0,0410 lebih rendah daripada nilai-t kritis sebesar 2,00172, sementara tingkat signifikansi yang mencapai 0,684 melampaui batas 0,05. Ini menunjukkan bahwa walaupun perbaikan dalam pengelolaan perusahaan cenderung mengecilkan efeknya terhadap investasi, tetapi pengaruh tersebut tidak memnuhi kriteris signifikan secara statistik. Oleh karena itu, H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Tractare Jurnal Ekonomi-Manajemen
Available online at : https://journal.stiebpbatam.ac.id/tractare
DOI: https://doi.org/10.62820/trt.v9i2

Pengaruh *Sustainability Report* terhadap *Corporate Investment*

Hipotesis ini didasarkan pada hasil penelitian yang mengindikasikan adanya dampak positif walaupun tidak signifikan dari laporan keberlanjutan terhadap investasi perusahaan. Nilai-t sebesar 1,730 yang lebih rendah dari nilai-t kritis sebesar 2,00172, dan tingkat signifikansi sebesar 0,089 melampaui ambang batas 0,05. Ini menunjukkan bahwa investasi perusahaan cenderung meningkat seiring dengan luasnya pengungkapan dalam laporan keberlanjutan, tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, H_2 ditolak dan disimpulkan bahwa laporan keberlanjutan memiliki dampak positif, meskipun tidak signifikan secara statistik, terhadap investasi perusahaan.

Pengaruh *Capital Structure* terhadap *Corporate Investment*

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa modal yang dimiliki memberikan dampak negatif secara signifikan terhadap investasi perusahaan. Ini ditegaskan nilai-t sebesar -2,867 yang melebihi nilai-t kritis sebesar 2,00172 serta tingkat signifikansi sebesar 0,006, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa investasi perusahaan cenderung kurang sejalan dengan pertumbuhan struktur modal. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap investasi perusahaan terbukti benar.

Pengaruh *Corporate Governance, Sustainability Report,* dan *Capital Structure* terhadap *Corporate Investment*

Hasil dari pengujian hipotesis mengindikasikan bahwa *Corporate Governance, Sustainability Report,* dan *Capital Structure* bersama-sama berpengaruh terhadap *Corporate Investment* bagi perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Hasil ini didukung oleh uji F dengan nilai signifikansi sebesar 0,019, yang berada di bawah tingkat signifikansi umum sebesar 0,05.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Corporate governance* tidak menunjukkan dampak terhadap perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Maka dari itu, H_1 tidak didukung dalam penelitian ini.
2. *Sustainability report* memiliki dampak kecil dan tidak signifikan terhadap investasi perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, H_2 tidak didukung dalam penelitian ini.
3. *Capital structure* perusahaan berdampak negatif yang signifikan terhadap tingkat investasi perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, H_3 penelitian ini terbukti. Tata kelola perusahaan, laporan keberlanjutan, dan cara perusahaan mengatur keuangan sangat mempengaruhi keputusan investasi untuk perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, H_3 dalam penelitian ini terbukti benar.
4. *Corporate governance, sustainability report,* dan *capital structure* secara bersama-sama dapat menjelaskan sekitar 11,2% dari perubahan dalam investasi perusahaan. Namun, sisanya yang sebesar 88,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, seperti kondisi ekonomu umum, risiko terkait proyek, peluang investasi baru, kebijakan pemerintah, dan elemen manajemen perusahaan lainnya.

Saran

1. Bagi peneliti di masa mendatang: Disarankan untuk memperpanjang durasi penelitian, mencakup lebih banyak sektor di dalam IDX, serta menambahkan faktor-faktor seperti profitabilitas, arus kas, ukuran perusahaan, tingkat utang, keputusan dividen, risiko bisnis, dan kondisi ekonomi secara keseluruhan guna menciptakan model yang lebih baik dan lebih lengkap.

Disarankan pula untuk menggunakan teknik analisis yang lebih kompleks seperti regresi data panel, GMM, atau SEM guna memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antarberbagai faktor tersebut.

2. Bagi manajemen: Manajemen harus berupaya memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan, dan menyesuaikan struktur modal untuk mendukung pilihan investasi jangka panjang.
3. Bagi investor: Investor sebaiknya tidak hanya melihat hasil keuangan. Mereka juga harus memeriksa seberapa baik perusahaan dikelola, upaya keberlanjutannya, dan bagaimana struktur keuangannya. Faktor-faktor ini dapat menunjukkan apakah perusahaan tumbuh dan tetap kuat dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Aqmar, M. Z., & Musnadi, S. (2021). Pengaruh Investor Confidence yang Dimoderasi Oleh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal\Imiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, *6*(2), 256–276. https://jim.usk.ac.id/EKM/article/viewFile/15729/pdf?utm_source=chatgpt.com

Goh, T. S. (2023). *Monograf: Financial Distress*. Indomedia Pustaka.

Hammani, A., & Zadeh, M. H. (2020). Audit quality , media coverage , environmental , social , and governance disclosure and fi rm investment e ffi ciency Evidence from Canada. *International Journal of Accounting & Information Management*, *28*(1), 45–72. https://doi.org/10.1108/IJAIM-03-2019-0041

Maharani, O., & Leon, F. M. (2022). Pengaruh Struktur Jatuh Tempo Utang Dan Leverage Terhadap Investasi Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *19*(02), 54–67. https://doi.org/DOI : 10.21831/jim.v18i2

Manurung, A. D. P. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening (The Effect of Good Corporate Governance on Firm Value with Financial Performance as an Intervening). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (JAKMAN)*, *4*(1), 57–71. https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jakman.v4i1.1769

Nathaniel, A. S. (2019). Determinan Efisiensi Investasi Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *17*(2), 192–205. https://journal.unika.ac.id/index.php/jab/article/view/2341/pdf#

Octavana, H. (2020). Manajemen Resiko dan Efisiensi Investasi Pada Perusahaan BUMN di Indonesia. *Monex*, *9*(1), 97–108. https://doi.org/ISSN2716-0807, Vol 4 No 1,2022, 57-71 https://doi.org/10.35912/jakman.v4i1.1769

Rudyanto, A. (2021). Is Mandatory Sustainability Report Still Beneficial? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *18*(2), 148–167. https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1544&context=jaki

Suwasono, H. E. P. (2023). Analisis Pengungkapan Sustainability Reporting Ditinjau dari Mekanisme Corporate Governance, Tipe Industri, Aktivitas Perusahaan, Konflik Kepentingan, Slack Resources. *Edunomika*, *8*(1), 1–12. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/12241/pdf

Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi 52 | A k u n t a n s i. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, *7*(1), 52–70. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30656/jak.v7i1.1930 p-ISSN

Wardoyo, D. U., Rahmadani, R., & Hanggoro, P. T. (2022). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *1*(1), 39–43.

Wibowo. (2022). *Penganggaran Belanja (Budgeting)*. Yayasan Prima Agus Teknik.

Yuniarsih, N. (2015). Mekanisme Corporate Governance dan Nilai Perusahaan. *BIP's*, *9*(2), 83–97.